

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata dan positif terhadap produksi padi di Desa Sumberporong adalah luas lahan dan tenaga kerja, artinya perlu peningkatan penggunaan faktor produksi luas lahan dan tenaga kerja guna meningkatkan produksi padi. Sedangkan benih berpengaruh negatif, artinya penggunaan faktor produksi benih perlu dikurangi guna meningkatkan produksi padi. Untuk faktor produksi pupuk, pestisida cair dan pestisida padat tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi.
2. Tingkat efisiensi teknik usahatani padi terendah di Desa Sumberporong adalah sebesar 0,45 dan yang tertinggi yaitu sebesar 0,96. Rata-rata petani responden memiliki tingkat efisiensi teknis sebesar 0,82, artinya rata-rata produksi padi aktual yang mampu dihasilkan oleh petani di desa Sumberporong sebesar 82 persen dari potensial produksi padi.
3. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata dan negatif terhadap efek inefisiensi teknis pada usahatani padi di Desa Sumberporong adalah lama berusahatani, jumlah anggota keluarga dan *dummy* status kepemilikan lahan. Sedangkan faktor pendidikan dan umur tidak berpengaruh nyata.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian terhadap topik terkait sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yang ada di daerah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Petani masih dapat meningkatkan produksi padi sebesar 18 persen dari produksi potensialnya jika penggunaan faktor produksi padinya sesuai dengan rekomendasi dari balai penyuluhan pertanian.
2. Perlu adanya pembinaan dan pengawasan dari balai penyuluhan pertanian Lawang mengenai dosis dan cara penggunaan faktor-faktor produksi dalam berusahatani padi sesuai rekomendasi dari balai penyuluhan pertanian.
3. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor yang berpengaruh nyata pada efek inefisiensi teknis adalah lamanya berusahatani atau pengalaman

